

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM:
STUDI KASUS DI SMA NEGERI 4 KOTA PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

NAHDLIYATU ROHMAH

NIM. 50224033

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nahdliyatul Rohmah

NIM : 50224033

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM: STUDI
KASUS DI SMA NEGERI 4 KOTA PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		17/6 26
Pembimbing 2	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. 19890724 202012 1 010		18/6 26

Pekalongan, 19 Juni 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

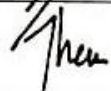
Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan" yang disusun oleh:

Nama : Nahdliyat Rohmah
NIM : 50224033
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 8 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. H. M. Hasan Bisyr, M.Ag. NIP. 19731104200003 1 002		14/7 ²⁶
Sekretaris Sidang	Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I. NIP. 19841024202521 2 002		14/7 ²⁶
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag. NIP. 19751120199903 1 004		13/7 ²⁶
Penguji Anggota	Dr. H. Ali Burhan, M.A. NIP. 19770623200901 1 008		14/7



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 19803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Nahdlivatu Rohmah
NIM.50224033

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

Sebaik-baik perkara (urusan) adalah yang berada di tengah-tengah (moderat/tidak berlebihan). (Riwayat Al-Baihaqi).

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk,

1. Orang tua saya, Bapak dan Ibu yang selalu membimbing, mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, semangat dengan tulus sepanjang masa tiada henti dan tidak pernah padam hingga menghantarkan saya pada kondisi ini.
2. Saudara, orang tersayang, teman, dan sahabat saya yang memberikan banyak dukungan dan doa hingga saya sampai pada titik ini.
3. Almamater saya, Pascasarjana UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sangat berjasa dan menjadi saksi saya dalam menempuh Pendidikan.

ABSTRAK

Nahdliyat Rohmah, 2026, Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Slamet Untung, M. Ag. II. Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I.

Kata kunci: moderasi beragama, PAI, pembelajaran PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan sebagai upaya membentuk peserta didik yang toleran, inklusif, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Namun, implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai tersebut, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya masih perlu dikaji secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran PAI, menganalisis pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAI, siswa kelas XI, serta waka kurikulum dan waka kesiswaan, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai moderasi beragama telah terintegrasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI melalui penguatan nilai toleransi, anti kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Pemahaman dan sikap siswa terhadap moderasi beragama tergolong baik, yang tercermin dalam interaksi sosial yang harmonis, sikap saling menghargai, kemampuan bekerja sama tanpa membedakan latar belakang agama, serta penerapan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung implementasi meliputi kebijakan sekolah yang mendukung, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama, serta lingkungan sekolah yang kondusif dan inklusif. Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain pengaruh media sosial dan latar belakang pemahaman keagamaan siswa yang beragam. Penelitian menyimpulkan bahwa implementasi moderasi beragama melalui pembelajaran PAI berjalan baik dan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang toleran dan menghargai keberagaman. Oleh karena itu, penguatan nilai moderasi beragama perlu terus dilakukan melalui pembelajaran dan budaya sekolah secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Nahdliyat Rohmah, 2026, Implementation of Religious Moderation Values in Students through Islamic Religious Education Learning at SMA Negeri 4 Pekalongan. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Graduate School, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I.

Keywords: religious moderation, Islamic Religious education, Islamic Religious Education learning

This research is motivated by the importance of strengthening the values of religious moderation in the educational environment as an effort to shape students who are tolerant, inclusive, and able to live harmoniously in a pluralistic society. However, the implementation of the values of religious moderation in Islamic Religious Education (PAI) learning, students' understanding and attitudes towards these values, as well as the factors that influence their implementation, still need to be studied in depth.

This study aims to analyze the implementation of religious moderation values in students through Islamic Religious Education (PAI) learning, analyze students' understanding and attitudes towards the religious moderation values integrated into PAI learning, and identify supporting and inhibiting factors in its implementation at SMA Negeri 4 Pekalongan City.

This study uses a qualitative approach with a type of field research. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of PAI teachers, 11th-grade students, as well as the vice principal of curriculum and vice principal of student affairs, then analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model with triangulation techniques to test the validity of the data.

The research results indicate that the implementation of religious moderation values has been integrated into the planning, implementation, and evaluation of PAI learning through the strengthening of values such as tolerance, anti-violence, national commitment, and appreciation of diversity. Students' understanding and attitudes towards religious moderation are considered good, reflected in harmonious social interactions, mutual respect, the ability to collaborate regardless of religious background, and the application of tolerance values in daily life. Supporting factors for implementation include school policies that provide support, intra-curricular and extracurricular activities, teachers' competence in integrating religious moderation values, and a conducive and inclusive school environment. Meanwhile, inhibiting factors found include the influence of social media and the diverse backgrounds of students' religious understanding.

The research concludes that the implementation of religious moderation through PAI learning runs well and contributes to the formation of students' characters who are tolerant and appreciative of diversity. Therefore, the strengthening of religious moderation values needs to continue through learning and school culture on an ongoing basis.

PRAKATA

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. Abdul Khobir, M. Ag.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Slamet Untung, M. Ag. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan tesis.

5. Dosen Pembimbing II, Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan tesis.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala SMA Negeri 4 Kota Pekalongan, Wachid Mucharom, S.Pd.,M.Pd. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Penulis,



NAHDLIYATU ROHMAH
NIM. 50224033

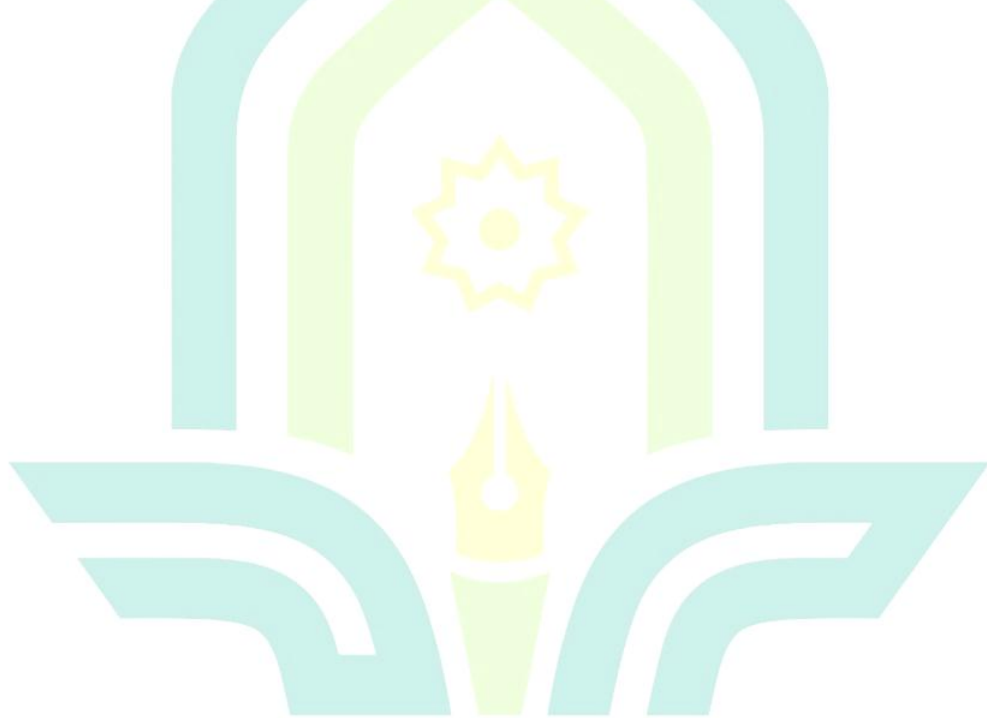
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Pendidikan Islam (<i>Grand Theory</i>)	11
2.1.1 Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas.....	11
2.1.2 Konsep Tujuan Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas .	13
2.1.3 Sistem Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas	14
2.1.4 Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas	15
2.1.5 Metode Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas	17
2.2 Moderasi Beragama (<i>Middle Theory</i>)	18
2.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (<i>Apply Theory</i>)	25
2.4 Internalisasi Nilai	32
2.4.1 Pengertian Internalisasi Nilai	32
2.4.2 Proses Internalisasi Nilai	34
2.5 Pendidikan Karakter	35
2.6 Penelitian Terdahulu	38
2.7 Kerangka Berpikir	53
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Desain Penelitian	56
3.2 Latar Penelitian.....	58
3.3 Data dan Sumber Data.....	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.5 Keabsahan Data	63
3.6 Teknik Analisis Data	64
3.7 Teknik Simpulan Data	66

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	68
4.1 Sejarah SMA Negeri 4 Pekalongan	68
4.2 Identitas SMA Negeri 4 Pekalongan	69
4.3 Keadaan Umum SMA Negeri 1 Kota Pekalongan	71
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	83
5.1 Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Pekalongan	83
5.2 Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Nilai-nilai Moderasi Beragama yang diintegrasikan dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Pekalongan	108
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa di SMA Negeri 4 Pekalongan.....	125
BAB VI PEMBAHASAN.....	137
6.1 Analisis Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Pekalongan	137
6.2 Analisis Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Nilai-nilai Moderasi Beragama yang diintegrasikan dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan	152
6.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama yang diintegrasikan dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan	165
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	177
7.1 Simpulan.....	177
7.2 Implikasi	179
7.2.1 Implikasi Teoritis	179
7.2.2 Implikasi Praktis	180
7.3 Saran.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....	182

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	62
Tabel 3.1 Instrumen Wawancara.....	72
Tabel 3.2 Instrumen Observasi.....	73
Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi.....	74
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan.....	84
Tabel 4.2 Data Agama Siswa di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan.....	85
Tabel 4.3 Struktur Guru Pembimbing Moderasi Beragama Siswa.....	87
Tabel 4.4 Sarana Moderasi Beragama di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan.....	89
Tabel 4.5 Prasarana Moderasi Beragama di.....	90
Tabel 5.1 Sikap dan Indikator.....	135



DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir.....	66
------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 2 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 3 : Persetujuan Sidang
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 : Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 6 : Pedoman Transliterasi
- Lampiran 7 : Motto dan Persembahan
- Lampiran 8 : Abstrak
- Lampiran 9 : Prakata
- Lampiran 10 : Daftar Isi
- Lampiran 11 : Daftar Tabel
- Lampiran 12 : Daftar Lampiran
- Lampiran 13 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran 16 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang semakin majemuk menjadikan sekolah sebagai ruang strategis dalam menumbuhkan sikap inklusif dan kemampuan menghadapi pluralisme. (Alya, Azwa, and Sari 2025). Sekolah tidak hanya fokus dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pembentukan sikap keberagaman yang moderat sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Urgensi penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan diperkuat oleh berbagai hasil penelitian. Survei SETARA Institute Tahun 2023 menunjukkan bahwa 24,2% pelajar tergolong intoleran pasif, 5,0% intoleran aktif, dan 0,6% telah terpapar ideologi ekstremisme berbasis kekerasan. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa 83,3% responden berpendapat bahwa Pancasila bukan ideologi permanen sehingga dapat diganti (Yunus 2025). Temuan tersebut menjadi indikator bahwa penguatan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan penghormatan terhadap keberagaman masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, Kementerian Agama Republik Indonesia menempatkan moderasi beragama sebagai salah satu program prioritas dalam penyelenggaraan pendidikan untuk membentuk peserta didik yang mampu menghargai perbedaan, menjaga persatuan, serta menghindari sikap ekstrem dalam kehidupan bermasyarakat (RI 2019a).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi secara konseptual, tetapi harus diwujudkan dalam pengalaman belajar yang mampu membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik berinteraksi, bekerja sama, berdialog, serta menghargai perbedaan agama, suku, budaya, maupun latar belakang sosial lainnya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi salah satu instrumen penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik. (Kirti 2024).

Fenomena nasional tersebut juga ditemukan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tahun 2026 di salah satu kelas X SMA Negeri 4 Kota Pekalongan. Pada saat guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi, dari 36 peserta didik seluruh kelompok terbentuk secara spontan berdasarkan kedekatan pertemanan. Peserta didik cenderung memilih teman yang telah dikenal sebelumnya sehingga interaksi dengan teman yang berbeda agama, suku, maupun jenis kelamin masih relatif terbatas. Di setiap kelas terdapat peserta didik non-Muslim dengan jumlah sekitar satu hingga tiga orang, namun dalam pembentukan kelompok mereka umumnya tetap bergabung dengan lingkaran pertemanan yang telah terbentuk. Meskipun kondisi tersebut tidak menunjukkan adanya konflik maupun tindakan diskriminatif secara langsung, fenomena tersebut memperlihatkan bahwa kesempatan peserta didik

untuk membangun interaksi belajar yang lebih inklusif masih belum berkembang secara optimal. (Observasi, 23 Januari 2026).

Fenomena tersebut menjadi persoalan akademik karena tujuan Pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya menanamkan pemahaman terhadap ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga membentuk peserta didik yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial (Harmi 2022). Pembelajaran PAI diharapkan mampu mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, bersikap adil, menghindari kekerasan, serta membangun kerja sama dengan siapa pun tanpa membedakan agama, suku, budaya, maupun latar belakang sosial. Dengan demikian, persoalan yang perlu dikaji bukan sekadar apakah nilai-nilai moderasi beragama telah diajarkan dalam pembelajaran PAI, tetapi bagaimana implementasi pembelajaran tersebut mampu membentuk pemahaman dan sikap peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. (Muzfirah, Habibah, and Qurotun Ainy 2023).

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang memandang bahwa pembentukan pengetahuan dan nilai berlangsung melalui proses konstruksi pengalaman belajar yang melibatkan interaksi aktif antara peserta didik dengan lingkungan sosialnya (Vygotsky 1978). Nilai-nilai moderasi beragama tidak cukup dipahami melalui ceramah atau penyampaian materi, tetapi perlu dibangun melalui pengalaman belajar yang mendorong peserta didik berdialog, berkolaborasi, memecahkan masalah, serta merefleksikan keberagaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Utami 2016). Pandangan

tersebut diperkuat oleh teori interaksi sosial yang menjelaskan bahwa sikap sosial berkembang melalui hubungan timbal balik antarmanusia. Oleh karena itu, pembelajaran yang memberikan ruang interaksi sosial menjadi sarana penting dalam proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama (Muhibin and Hidayatullah 2020).

Dalam konteks Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia menetapkan empat indikator moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal. (Saifuddin 2019). Keempat indikator tersebut menjadi ukuran penting dalam menilai keberhasilan implementasi moderasi beragama karena tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga perilaku nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI perlu dianalisis berdasarkan indikator-indikator tersebut agar dapat memberikan gambaran mengenai proses internalisasi nilai yang terjadi pada peserta didik. (Harmi 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, peneliti kemudian melakukan penelitian pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Pekalongan. Pemilihan kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik telah memperoleh pembelajaran PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama, khususnya pada materi toleransi dan kerukunan dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membandingkan kondisi peserta didik kelas X dan kelas XI, melainkan mengkaji bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI pada

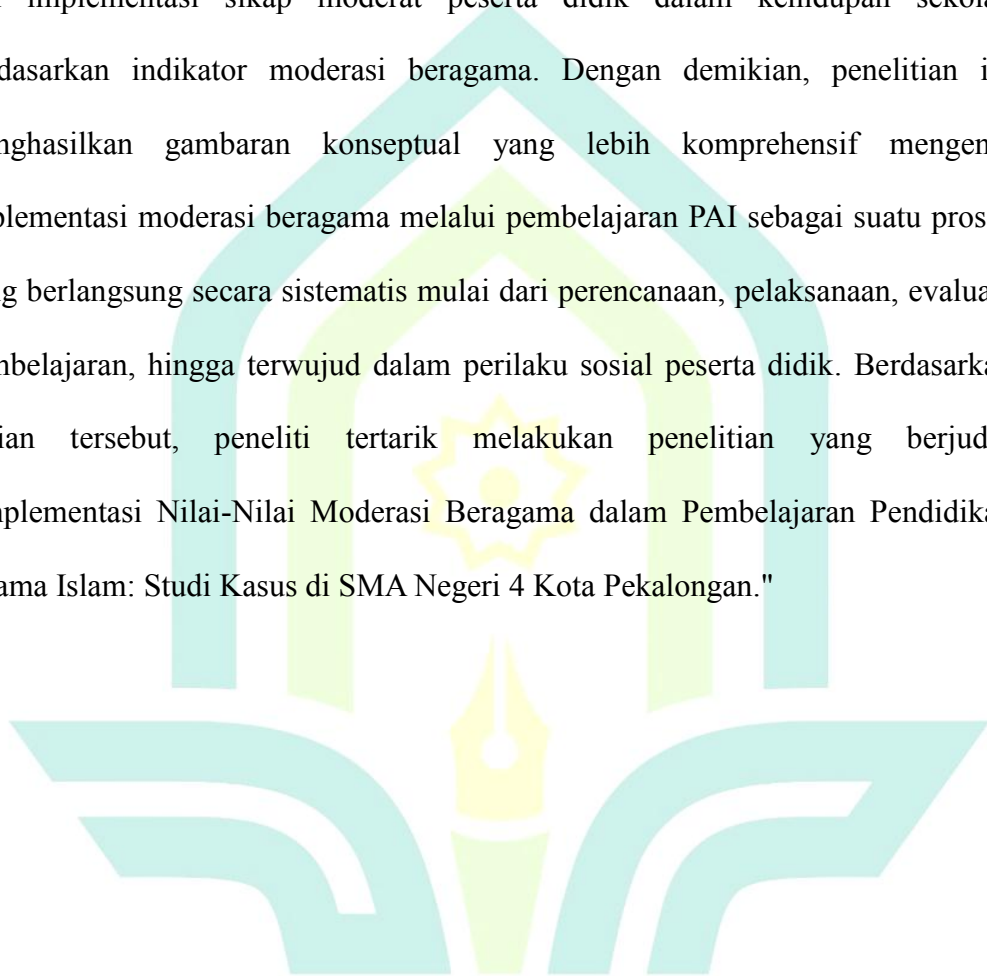
peserta didik kelas XI, bagaimana pemahaman dan sikap mereka setelah memperoleh pembelajaran tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. (Observasi, 23 Januari 2026).

SMA Negeri 4 Kota Pekalongan dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah negeri yang memiliki peserta didik dengan latar belakang agama, budaya, suku, dan pengalaman pendidikan yang beragam. Selain memiliki peserta didik Muslim dan non-Muslim, sekolah ini juga telah mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam pembelajaran PAI maupun budaya sekolah. Kondisi tersebut menjadikan SMA Negeri 4 Kota Pekalongan sebagai konteks yang representatif untuk mengkaji implementasi moderasi beragama dalam lingkungan pendidikan yang heterogen. (Observasi, 23 Januari 2026).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji moderasi beragama melalui perspektif strategi pembelajaran, pendidikan karakter, implementasi kebijakan sekolah, maupun budaya sekolah. Penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi terhadap pengembangan moderasi beragama di lingkungan pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi program atau strategi pembelajaran secara umum dan belum banyak menganalisis hubungan antara implementasi pembelajaran PAI, indikator moderasi beragama, pemahaman dan sikap peserta didik, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya dalam satu kerangka analisis yang utuh.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis yang mengintegrasikan tiga dimensi secara utuh, yaitu implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

pemahaman dan sikap peserta didik terhadap nilai-nilai moderasi beragama, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya dalam konteks sekolah negeri yang memiliki keberagaman latar belakang peserta didik. Kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada objek kajian, tetapi juga pada pendekatan analisis yang menghubungkan proses pembelajaran, internalisasi nilai, dan implementasi sikap moderat peserta didik dalam kehidupan sekolah berdasarkan indikator moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan gambaran konseptual yang lebih komprehensif mengenai implementasi moderasi beragama melalui pembelajaran PAI sebagai suatu proses yang berlangsung secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, hingga terwujud dalam perilaku sosial peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan."



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pendidikan, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai berikut.

- a. Masih terdapat kecenderungan peserta didik membangun interaksi belajar berdasarkan kedekatan pertemanan sehingga kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda belum berkembang secara optimal.
- b. Keberagaman agama, suku, budaya, dan latar belakang sosial peserta didik di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan memerlukan proses pembelajaran yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama agar tercipta interaksi yang inklusif dan harmonis.
- c. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu dikaji secara lebih mendalam, khususnya terkait integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- d. Pemahaman dan sikap peserta didik terhadap nilai-nilai moderasi beragama setelah memperoleh pembelajaran PAI belum diketahui secara komprehensif berdasarkan indikator moderasi beragama yang meliputi komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal.

- e. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan belum teridentifikasi secara komprehensif.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan. Implementasi yang dimaksud mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan belajar mengajar. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Pekalongan. Pemilihan kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa pada jenjang tersebut terdapat materi PAI yang relevan dengan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap keberagaman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan, sehingga data yang diperoleh bersumber dari kondisi nyata di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga dibatasi pada kajian mengenai pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang diperoleh melalui pembelajaran PAI, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Adapun penelitian ini tidak membahas aspek kebijakan pendidikan secara makro maupun keseluruhan sistem sekolah, melainkan difokuskan pada praktik pembelajaran PAI di kelas XI. Dengan pembatasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terarah, mendalam, dan memiliki kebermaknaan dalam mengkaji

implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran PAI.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan?
- b. Bagaimana pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan
- b. Untuk menganalisis pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang ingin dilakukan ini harapannya supaya menghasilkan sebuah penemuan yang berfaedah. Adapun faedah mengenai penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

terhadap pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam kajian implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teoritis mengenai integrasi nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan isu moderasi beragama di tingkat sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan akademik bagi Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kurikulum, penguatan metodologi pembelajaran, serta pengembangan kajian-kajian yang relevan dengan isu moderasi beragama dalam konteks pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat menjadi referensi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kontekstual, dialogis, dan responsif terhadap keberagaman peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar konseptual bagi peneliti yang tertarik mengkaji topik serupa. Selain itu, penelitian ini membuka peluang pengembangan studi lanjutan, baik dalam bentuk penelitian komparatif, pengembangan model pembelajaran, maupun pendekatan metodologis lainnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan paparan data data dan analisis pembahasan tersebut dapat dapat disimpulkan sebagai berikut.

7.1.1 Implementasi Nilai

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang telah dimodifikasi melalui koordinasi MGMP dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam tujuan, materi, metode, dan sumber pembelajaran tanpa mengubah substansi materi. Pada tahap pelaksanaan, nilai moderasi diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup dengan pendekatan kontekstual, diskusi kelompok, analisis studi kasus, serta refleksi, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru menggunakan penilaian komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui tes tulis, penilaian proyek, serta observasi sikap. Secara keseluruhan, implementasi ini didukung oleh kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, sehingga mampu membentuk sikap moderat siswa yang tercermin dalam perilaku

toleransi, menghargai perbedaan, serta hidup rukun di lingkungan sekolah.

7.1.2 Pemahaman dan Sikap Siswa

Perilaku moderasi beragama siswa di SMA Negeri 4 Kota Pekalongan dapat diidentifikasi melalui empat indikator utama, yaitu: (a) komitmen kebangsaan, yang tercermin dari pelaksanaan upacara bendera, adanya pendidikan Pancasila dan bela negara, serta penyampaian ucapan hari-hari nasional melalui media sosial sekolah; (b) toleransi, yang terlihat dari terselenggaranya kegiatan keagamaan, adanya pembelajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing siswa, pemberian fasilitas bagi siswa nonmuslim untuk mengikuti pelajaran agamanya tanpa adanya paksaan, serta publikasi ucapan hari besar keagamaan berbagai agama melalui media sosial sekolah; (c) anti kekerasan, yang ditunjukkan dengan tidak ditemukannya konflik keagamaan antar siswa serta penyelesaian permasalahan yang dilakukan secara damai dan dialogis; dan (d) sikap akomodatif terhadap budaya lokal, yang diwujudkan melalui kegiatan seperti peringatan Hari Kartini dengan penggunaan pakaian adat daerah oleh siswa, serta pelaksanaan upacara peringatan Hari Batik yang diikuti oleh guru dan siswa dengan mengenakan busana Batik.

7.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang diintegrasikan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 4

Kota Pekalongan meliputi beberapa aspek penting, meliputi pemahaman siswa yang sudah baik tentang toleransi dan menghargai perbedaan, dukungan kegiatan sekolah baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai moderasi melalui pembelajaran yang kontekstual dan dialogis, serta lingkungan sekolah yang kondusif dan inklusif. Keempat aspek tersebut saling mendukung dalam membentuk sikap moderat siswa melalui pembelajaran, interaksi sosial, serta budaya sekolah yang harmonis. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain pengaruh dari lingkungan dan media sosial.

7.2 Implikasi

7.2.1 Implikasi Teoritis

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman kognitif tentang ajaran Islam, tetapi lebih menekankan pada proses internalisasi dan pengamalan nilai dalam kehidupan sehari-hari. PAI memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Esensi pembelajaran terletak pada pembentukan karakter, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi melalui kemampuan menghargai perbedaan keyakinan, karakter, dan perilaku. Oleh karena itu, guru dan sekolah berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembina dan pembentuk

kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang inklusif, toleran, dan bermartabat.

7.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI berdampak nyata terhadap pembentukan karakter peserta didik yang toleran, inklusif, dan menghargai keberagaman. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi kognitif, tetapi juga menekankan internalisasi nilai melalui pendekatan kontekstual, diskusi, studi kasus, dan refleksi. Sekolah juga perlu mengintegrasikan nilai moderasi beragama dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta memperkuat budaya sekolah yang inklusif dan mendukung interaksi sosial yang harmonis. Selain itu, temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi penguatan moderasi beragama, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan secara nyata dalam praktik pendidikan sehari-hari.

7.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut.

7.3.1 Bagi Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan

kurikulum, penguatan metodologi pembelajaran, serta pengembangan kajian akademik yang berkaitan dengan moderasi beragama dalam konteks pendidikan Islam.

- 7.3.2 Bagi pendidik, praktisi Pendidikan Agama Islam, dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui strategi pembelajaran yang kontekstual, dialogis, dan responsif terhadap keberagaman peserta didik, serta menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam (Rekontruksi Pemikiran Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: UII Press.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1991. *The Concept of Education in Islam A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Albana, Hasan, Artikel Disubmit, Artikel Direvisi, and Artikel Disetujui. 2024. "Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Smart* 09(1):2020–24.
- Alya, Rahma, Nurul Azwa, and Herlini Puspika Sari. 2025. "Menumbuhkan Jiwa Inklusif: Strategi Menghadapi Tantangan Pluralisme Di Sekolah." 3(November).
- Ardiansyah, Muhammad, Didin Hafidhuddin, Endin Mujahidin, and Nirwan Syafrin. 2019. "The Concept of Adâb by Syed Muhammad Naquib Al-Attas and Its Relevance to Education in Indonesia." *Ibn Khaldun Journal of Social Science* 1(1):52–63. doi: 10.32832/ikjss.v1i1.
- Arikunto, Suharsimi. 2025. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristyasari. 2013. "Pemikiran Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *Hermenia: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 13(2):262.
- Aziizah, 'Aabidah Ummu. 2022. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aziz, Aceng abdul. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa.
- Azra, Azyumardi. 2017. *Islam Nusantara Dan Moderasi Islam*. Jakarta: Mizan.

Azyumardi, Azra, and Syah Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Badrun, Ahmad. 2023. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Banks, James A. 2007. *Educating Citizens in a Multicultural Society*. NewYork: Teacher College University.

Chadidjah, Sitti, Agus Kusnaty, Uus Ruswandi, and Bambang Syamsul Arifin. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah, Dan Tinggi)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):115–17.

Chaplin, J. P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dewantara, Ki Hajar. 1977. *Bagian I Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.

Effendi, Zulham. 2017. "PEMIKIRAN PENDIDIKAN MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS Zulham Effendi." *Jurnal Waraqat* 2(2):121–34.

Fadhlurrahman, Hardi Mahardika, and Munaya Ulil Ilmi. 2020. "Internalisasi Nilai Religius Pada Peserta Didik; Kajian Atas Pemikiran Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam." *Journal of Research and Thought of Islamic Education* 3(1):32–35.

Fahri, Rena Latifa Muhammad. 2022. *Moderasi Beragama: Potret Wawasan, Sikap, Dan Intensi Masyarakat*. Depok: Rajawali Press.

Faozan, Ahmad. 2022. *Wacana Intoleransi Dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: A-Empat.

Fitrah dan Lutfiyah. 2017. *Metodologi Dan Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.

Freire, Paulo. 2000. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.

- Freudi, Siti Khamim, Ayu Wandari, Mawaddah, and Misnawati. 2024. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI PADA SISWA DI KELAS X AKUTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 BUNGO." *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4(2):203. doi: 10.51311/el-madib.v4i2.630.
- Garwan, Mihammad Sakti. 2019. "URGENSI ISLAMISASI ILMU SYED NAQUIB AL-ATTAS." *Substantia* 21(2):125–47.
- Ghoni, Abdul. 2017a. "Pemikiran Pendidikan Naquib Al-Attas Dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 3(1):199–200.
- Ghoni, Abdul. 2017b. "Pemikiran Pendidikan Naquib Al-Attas Dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 3(1):199.
- El Hakim, Mohammad David, and Eni Fariyatul Fahyuni. 2020. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Syed Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2(1):58–59.
- Hariri, Muhammad Adnand, Adinda Selvien, and Prasetya Wibowo. 2025. "Pengembangan Media Diorama Interaktif Untuk Mengenalkan Keberagaman Tempat Ibadah Di Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1(6):79–82.
- Harmi, Hendra. 2022. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7(2):228. doi: 10.29210/30031757000.
- Hasibuan, Zainal Efendi. 2024. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK*. Malang: AE Publishing.
- Helaluddin, dkk. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Insani, Listriasa Jihad, and Agus Basuki. 2024. "Pendidikan Karakter Berbasis

Nilai-Nilai Budaya Sekolah: Studi Literatur.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(1):899–910.

Iskandarwassid, and Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jasiah, Defri Triadi, Muhamad Arif Roziqin, Khofifah, and Aldianor. 2023. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela Di Desa Tumbang Tanjung.” *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2):493–500.

Juwaini. 2023. *MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL*. Banda Aceh: Bandar Publishing.

Kalay, Lestari, Jumria N Ibrahim, and Muh Arif. 2023. “Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):69–90.

Kalidjernih. 2010. *Kamus Study Kewarganegaraan, Perspektif Sosiologikal Dan Politik*. Bandung: Widya Aksara.

Kartawisastra, H. U. 1980. *Strategi Klasifikasi Nilai*. Jakarta: P3G. Depdikbud.

Khoiruddin, and Juhrotul Khulwah. 2023. “MODERASI BERAGAMA DALAM KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT PESISIR BARAT PROVINSI LAMPUNG.” *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama* 03(1):76–91.

Kirti, Arikarani Yesi Zainal Azman Fadillah Putri Ansyah Siti Aisyah Tri Diningrat Zakia. 2024. “Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama.” *Edification Journal* 7(1):71–88. doi: 10.37092/ej.v7i1.840.

Lestari, Putri, Nurul Iman, and Katni. 2019. “Pemikiran Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas (Tinjauan Paradigmatik Dan Implementatif Konsep Ta’dib Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Tingkat SMA/MA).” *Jurnal Mahasiswa Tarbawi: Journal on Islamic Education* 3(1):26.

Lickona, Thomas. 2012a. *Educating For Character, Mendidik, Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Lickona, Thomas. 2012b. *Persoalan Karakter; Terj. Juma Wadu Wamaungu Dan Jean Antunes Rudolf Zien Dan Editor Uyu Wahyuddin Dan Suryani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Maurin, Hana, and Sani Insan Muhamadi. 2018. "Metode Ceramah plus Diskusi Dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 1(2):65–76.
- Maylitha, Evi, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Memposisikan Kembali Nilai Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):884–89.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. usa: SAGE Publications.
- Mu'amalah, Husnul, Syarif Maulidin, and Anggi Apriawan. 2024. "Peran Guru PAI Dalam Penguatan Moderasi Beragama Studi Di SMA N 1 Anak Tuha." *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4(2):67–77.
- Muhaimin. 2009. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Muhibin, Muhibbin, and M. Arif Hidayatullah. 2020. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Sains Qur`An Yogyakarta." *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5(1):113. doi: 10.29240/belajea.v5i1.1423.
- Muzfirah, Suci, Umi Habibah, and Nuni Qurotun Ainy. 2023. "Implementasi Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Dasar." *Waniambey: Journal of Islamic Education* 4(2):87–102. doi: 10.53837/waniambey.v4i2.473.
- Narwanti, Sri, and Somadi. 2015. *Panduan Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Konsep Dan Implementasi Dan Penelitian*. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media.

- Nikmah, Dwi Khofifah Lailatul, Adi Wijaya, and Rina Mida Hidayati. 2024. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 1 Punggur." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4(2):254–55.
- Noor, Ahmad Deliar. 2023. "Implementasi Konsep Moderasi Beragama Guru Pendidikan Agama Islam." Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Novayani, Irma. 2017. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Pandangan Syed M. Naquib Al-Attas Implikasi Terhadap Lembaga Pendidikan International Institute Of Islamic Thought Civilization (ISTAC)." *Jurnal AL-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang* 1(1):81.
- Nur, Muhammad Ilham, Fathul Jannah, and Agus Setiawan. 2023. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Islami Di Madrasah Aliyah Al Arsyadi Samarinda." *Borneo Journal of Islamic Education* 2(1):256–358.
- Nuridin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Putri, Indri Munggaran, Siti Nuraisyah, M. Fajar Sidik, and Fiqra Muhamad Nazib. 2026. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Berbasis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam* 1(4):1424–35.
- Rahmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- RI, Kementerian Agama. 2019a. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- RI, Kementerian Agama. 2019b. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Rohmawaty, Evy Nur, Junaidi, Ahmad Syafaat, Mira, and Abdullah. 2026. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Syed M. Naquib Al-Attas Dan Ekspansinya Dalam Pendidikan Di SMA NU 1 Model Lamongan." *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 5(1):42–55. doi: 10.36701/qiblah.v5i1.2915.

- Rosidin. 2016. "Tradisi Lopis Raksasa Dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama Di Kota Pekalongan Rosidin Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI Abstrak A . Pendahuluan Indonesia Adalah Negara Unik Dan Kompleks Yang Kaya Akan Tradisi Dan Adat Istiadat . Sebagian." *Al-Ulum* 16(1):15–35.
- Rusfiana, Yudi. 2018. "Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara Di Kalangan Mahasiswa Dan Tantangan Integritas Bangsa Di Era Global." *Jurnal Moderat* 4(3):1–10.
- Sa'diyah. 2013. "Spiritualitas Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):110.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Saifudin, L. H. 2019. *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Salamah, Chumaidi. 2018. *Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan Dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Mila. 2022. *Metodologi Penelitian*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Jawa Timur: Zifatama Jawa.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabrupres.
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Suntara, Reza Adriantika, Tsulis Amiruddin Zahri, and Mustofa Tohari. 2024. "Penguatan Karakter Moderasi Beragama Bagi Generasi Z Di SMA Negeri 1 Puding Besar." *Jurnal Pengabdian Nusantara* 8(1):236–47.
- Susanti, Salamah Eka. 2022. "Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona." *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 3(1):10–17.
- T., Ruhimat. 2010. *Prosedur Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tanjung, Nur Fadhillah, Muhammad Dirar Nasution, Ilham Soleh Silitonga, and Citra Ananda Putri. 2024. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah." *Jurnal Imej (Indo Match Edu Intellectual Journal)* 5(3):3144–53.
- Tsalisa, Haifa Hafsah. 2024. "Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Beragama Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Maret 2024 2(1):39–49.
- Ulwan. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Utami, I. G. A. Lokita Purnamika. 2016. "Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris." *Prasi* 11(01):4–11.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. London: Harvard University Press.
- Wicesa, Dumilah, and At Tanabany. 2012. *Mendidik Anak Seperti Rasul*. Jakarta:

Niaga Swadaya.

Widayanti, Dwi. 2023. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023." UIN Raden Mas Said Surakarta.

Widodo, Witra, and Dedi Irawan. 2024. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03(03):221–29.

Yasin, Muhammad, and Siti Sri Fattul Jannah. 2022. "Penanggulangan Dampak Negatif Media Sosial Melalui Peran Guru Dan Masyarakat Di Sekolah." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(3):254–58. doi: 10.54259/diajar.v1i3.916.

Yunus, Muhammad. 2025. "Sekolah Dan Tantangan Menanamkan Moderasi Beragama." *Kemenag* 1. Retrieved (<https://kemenag.go.id/opini/sekolah-dan-tantangan-menanamkan-moderasi-beragama-ODgTy>).

Zenaida, Yovi Carina. 2024. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Harmonis Di Kabupaten Madiun." IAIN Ponorogo.

Zulham, Muhammad, and M. Rifqi Romadhona. 2021. "Bela Negara In Islamic Frame To Realize The Vision Of Indonesia Emas 2045." *Jurnal HIMMAH* 5(2):375–90.